



UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI DENGAN PERMAINAN SERVIS DAN PASSING GAMES PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BANGO 2 KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2012/2013

Mochammad Risdianto[✉]

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui September 2014

Dipublikasikan

September 2014

Keywords:

Learning, volleyball,
Games, Services, Passing
games

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar gerak dasar bolavoli menggunakan permainan servis dan passing games pada siswa kelas V SD Negeri Bango 2 Kabupaten Demak. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan angket. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis deskriptif presentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar gerak dasar lari pada siklus 1 pada kategori tuntas sebesar 34 % dan pada siklus 2 terjadi peningkatan menjadi 92 %, dimana prosentase meningkat 58 %. Secara keseluruhan nilai yang diperoleh untuk setiap aspek mengalami peningkatan. Kesimpulan dari penelitian adalah melalui permainan servis dan passing games dapat meningkatkan hasil belajar bolavoli.

Abstract

The purpose of this study to determine the increase in learning outcomes movement using basic volleyball game service and passing games in the fifth grade students of SD Negeri 2 Demak Bango. The implementation of classroom action research was conducted in two cycles where each cycle consists of four stages: planning, action, observation (observation), and reflection. Methods of data collection in this study using the method of documentation, observation, and questionnaires. Analysis of research data with descriptive analysis percentage. Based on the survey results revealed that the learning outcomes of basic motion run in cycle 1 in category by 34% and completed in 2 cycles increased to 92%, where the percentage increased by 58%. Overall values obtained for each aspect has increased. The conclusion of the study is through a service game and passing games can improve learning outcomes volleyball.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: mohammad_risdianto@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam waktu cukup lama. Oleh karena itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan disekolah memiliki peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlihat langsung dalam aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Hal tersebut bertujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat.

Siswa SD merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, dalam pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut maka materi dalam pendidikan jasmani disekolah paling rendah hingga atas diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani, agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Modifikasi pembelajaran merupakan salah satu cara yang strategis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Dalam kata lain, kreativitas dan tidaknya suatu pembelajaran mempengaruhi maksimal tidaknya tujuan pembelajaran. Modifikasi pembelajaran membantu guru untuk mencapai target tertentu yang menjadi tujuan pembelajaran.

Lari adalah nomor atletik yang menjadi dasar dari hampir semua cabang olah raga. Paling tidak dalam pemanasan (*warming up*), lari menjadi bagian penting, sehingga harus diajarkan kepada semua anak. Guru yang mengajar pendidikan jasmani harus selalu

memikirkan tentang bagaimana bagian dari materi pelajaran lari dapat dibuat semenarik dan menyenangkan mungkin agar anak lebih tertarik dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Bentuk lintasan, susunan kelompok, peralatan yang digunakan dan gerakan lainnya harus bervariasi.

Untuk materi pendidikan jasmani khususnya permainan bola besar. Materi harus dipilih dan disesuaikan dengan pertumbuhan fisik dan kemampuan anak (11-13 tahun). Pada anak kelas V koordinasi gerak sudah mendekati sempurna dan sangat aktif, serba ingin tahu, imajinatif, senang membentuk kelompok kecil, laki-laki dan perempuan mempunyai minat yang sama, mudah gembira karena pujian dan mudah sedih karena dikritik. Dengan memperhatikan ciri-ciri di atas, maka materi pengajaran harus disesuaikan dengan kondisi anak tersebut.

Hasil gerak dasar bolavoli siswa kelas V SD N Bango 2 terbilang rendah. Nilai pelajaran lari siswa rata-rata dibawah standar penilaian KKM yaitu kurang dari 75. Hal ini menjadi fokus pemikiran peneliti untuk dapat menemukan solusi agar dapat memecahkan masalah ini.

Melihat permasalahan diatas, maka muncul sebuah pemikiran bahwa perlu adanya suatu motivasi dan inovasi pembelajaran yaitu dengan cara memodifikasi pembelajaran bolavoli yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran gerak dasar bolavoli di SD N Bango 2 dengan harapan nantinya akan membantu peningkatan hasil belajar lari yang lebih baik dari sebelumnya. Modifikasi pembelajaran itu harus bersifat menyenangkan bagi siswa, menghibur dan tidak memerlukan biaya yang mahal serta mampu meningkatkan minat dan aktivitas belajar.

Menurut pemikiran penulis, modifikasi pembelajaran gerak dasar bolavoli adalah mengimplementasikan belajar bolavoli kedalam sebuah permainan, agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan maksimal dan tidak mengesampingkan gerak dasar bolavoli yang diajarkan.

METODE

Sebagai subyek penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu: siswa kelas V SD Negeri Bango 2 Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan jumlah siswa 38 anak, terdiri dari siswa putra 16, siswa putri 22 putri.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tanggal 14 Mei 2013 dan tanggal 28 Mei 2013 semester II Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Bango 2, Kabupaten Demak.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dimana penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran di kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu; (1) Perencanaan (planning), (2) Tindakan (acting), (3) Observasi (observing), (4) Refleksi (reflecting).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari aktivitas siswa pada siklus I dapat diperoleh hasil penilaian dari teman sejawat ini untuk aktivitas guru diperoleh skor penilaian 80. Dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{Z}{n} \times 100$$

$$= \frac{20}{25} \times 100 = 80$$

Dengan nilai 80 masuk dalam kriteria baik sekali dan aktivitas belajar baik.

Sedangkan untuk nilai yang diperoleh siswa tersebut dalam pencapaian nilai siklus pertama ini masih belum memuaskan, karena ada 25 siswa yang masih mendapatkan nilai kurang dari 75 atau siswa yang belum mencapai nilai tuntas belajar. Sebab kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD Negeri Bango 2 yaitu dengan nilai ≥ 75 .

Untuk lebih mudah dalam membaca nilai Gerak dasar bolavoli pada siswa kelas V SD Negeri Bango 2 Kecamatan Demak Kabupaten Demak tahun ajaran 2012/2013 berikut ini tabel mengenai persentase nilai dan kategori gerak dasar bolavoli pada siklus I.

Tabel 4.3 Persentase dan kategori kemampuan siswa dalam permainan servis passing games pada siklus 1

Kategori	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
Melakukan servis dan passing dengan baik sekali (nilai 86-100)	1	4%	Tuntas
Melakukan servis dan passing dengan baik (nilai 75-85)	12	33 %	Tuntas
Melakukan servis dan passing dengan kurang baik (nilai kurang dari 75)	25	63 %	Tidak Tuntas
Jumlah	38	100 %	-
Rata-rata	71	-	-
Nilai Tertinggi	93	-	-
Nilai Terendah	48	-	-
Tuntas	13	-	34%
Belum Tuntas	25	-	66%

Dalam tabel 4.3 tersebut dapat dibaca bahwa siswa yang sudah mampu melakukan gerak dasar bolavoli dengan baik sekali 4 % dengan nilai 86-100 sebanyak 1 anak, siswa

yang mampu melakukan gerak dasar lari dengan baik 33 % dengan nilai 75-85 sebanyak 12 anak, dan siswa yang mampu melakukan gerak dasar

lari dengan kurang baik 63 % dengan nilai kurang dari 75 sebanyak 25 anak.

Karena masih belum mencapai ketuntasan maka dilakukan siklus kedua. Hasil aktivitas guru pada siklus kedua ini yang didapat dari teman sejawat ini untuk aktifitas siswa diperoleh skor penilaian 84. Dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{Z}{n} \times 100$$

$$= \frac{21}{25} \times 100 = 84$$

Dengan nilai 84 masuk dalam kriteria baik dan aktivitas belajar baik .

Untuk lebih mudah dalam membaca nilai gerak dasar bolavoli pada siswa kelas V SD Negeri Bango 2 Kecamatan Demak Kabupaten Demak tahun pelajaran 2012/2013 berikut ini tabel mengenai persentase nilai dan kategori Gerak dasar bolavoli pada siklus II

Tabel 4.7 Persentase dan kategori kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar bolavoli pada siklus II

Kategori	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
Melakukan servis dan passing dengan baik sekali (nilai 86-100)	4	5 %	Tuntas
Melakukan servis dan passing dengan baik (nilai 75-85)	32	92 %	Tuntas
Melakukan servis dan passing dengan kurang baik (nilai kurang dari 75)	2	3%	Tidak Tuntas
Jumlah	38	100 %	-
Rata-rata	80	-	-
Nilai Tertinggi	96	-	-
Nilai Terendah	70	-	-
Tuntas	35	-	92%
Belum Tuntas	3	-	8 %

Dalam tabel 4.7 tersebut dapat dibaca bahwa siswa yang sudah mampu melakukan gerak dasar lari dengan baik sekali 5 % dengan nilai 86-100 sebanyak 4 anak, siswa yang mampu melakukan gerak dasar bolavoli dengan baik 92 % dengan nilai 75-85 sebanyak 32 anak, dan siswa yang mampu melakukan gerak dasar lari dengan kurang baik 3 % dengan nilai kurang dari 75 sebanyak 2 anak.

Dari beberapa fakta selama penelitian tindakan kelas dilaksanakan, pendekatan permainan gerak dasar bolavoi melalui permainan servis dan passing games dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran gerak dasar bolavoli, karena pendekatan ini mempertimbangkan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, sehingga anak akan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan senang gembira.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa melalui permainan servis dan passing games pada siswa kelas V SD Negeri Bango 2 dapat meningkatkan hasil belajar bolavoli. Dengan pembelajaran permainan tersebut, hasil belajar siswa akan meningkat, karena siswa-siswi melakukan tugas gerak yang diberikan oleh guru dengan senang dan gembira.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. prosedur penelitian. Jakarta. PT rineka cipta
- Bachtiar dkk. 2003. Permainan Besar II Bola Voli dan Bola tangan. Jakarta: Universitas Terbuka
- Darsono,. 2000. Belajar pembelajaran. Semarang. Ikip Semarang Press

- Ahmadi Nuril .Panduan Olahraga Bola
Voli.Surakarta :Era Pustaka Utama ,2007
- Nugraha R Adrian .Menenal Aneka Cabang
Olahraga.Jakarta : PT Cahaya
PustakaRaga ,2009
- Heryana Dadan. Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan Kelas 5.Solo : PT Tiga
Serangkai PustakaMandiri